

Kemendikbudristek Ajak Masyarakat Informatika Manfaatkan Teknologi untuk Wujudkan Kesejahteraan



KR-Devid Permana

Penyerahan simbolik bendera IOI dari Indonesia kepada negara penyelenggara IOI selanjutnya, Hongaria.

YOGYA (KR) - Rangkaian International Olympiad in Informatics (IOI) ke-34 Tahun 2022 yang berlangsung selama sepekan berakhir. IOI menjadi salah satu bukti semangat global yang dimiliki oleh 90 negara peserta kompetisi bergengsi di bidang informatika dalam mewujudkan masyarakat 5.0.

"IOI ke-34 yang bertema Digital Energy of Asia merupakan bentuk dukungan terwujudnya masyarakat 5.0, di mana teknologi digital akan menjadi sangat dekat dengan kehidupan manusia dan dikembangkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan kehidupan," kata Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Suharti dalam laporan penutupan IOI ke-34 yang digelar secara hibrida (daring dan luring) di Kawasan Candi Prambanan Yogyakarta, Minggu (14/8) malam.

Hadir dalam acara closing ceremony antara lain, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) RI Muhadjir Effendy yang secara resmi menutup IOI, Lilla Karsay (Duta Besar Hungaria untuk Indonesia), Benjamin Burton (President of IOI) dan Gusti Kanjeng Ratu Hayu (General Assembly Chairwomen of IOI).

Menurut Suharti, dalam penyelenggaraan IOI ke-34, selain melaksanakan kontes dan pertemuan-pertemuan

majelis umum, seluruh peserta juga melakukan ekskursi budaya ke berbagai destinasi wisata budaya di seputar Yogyakarta. Salah satunya dengan mengikuti malam budaya yang digelar di kawasan Candi Borobudur di Magelang pada Sabtu, 13 Agustus 2022.

"Mereka mengikuti acara malam budaya dengan sangat antusias, menikmati kekayaan budaya Indonesia yang diakui UNESCO sebagai salah satu keajaiban dunia," tutur Suharti.

IOI ke-34 diikuti oleh 536 peserta dari 357 kontestan dan 179 leader, team leader, pendamping, dan tamu. Sejumlah 414 peserta berpartisipasi secara luring dan 122 peserta mengikuti kompetisi secara daring. "Pada tahun ini, penyelenggaraan IOI ke-34 memberikan sebanyak 180 medali yaitu 30 medali emas, 59 perak, dan 91 perunggu kepada pemenang kompetisi," ujar Suharti.

Selain itu, penghargaan Honorable Mention diberikan kepada 36 peserta dengan nilai yang tinggi pada salah satu hari kompetisi. Penghargaan ini diberikan untuk mengapresiasi kerja keras dan capaian baik dari para peserta. Pada malam ini diberikan juga penghargaan Distinguished Award untuk 2 peserta.

Informasi terkait raih medali dapat diakses dan melalui tautan <https://stats.ioinformatics.org/results/2022>.

Lebih lanjut dikatakan Su-



KR-Devid Permana

Pemberian medali kepada para pemenang.

harti, ajang IOI diselenggarakan dengan lima tujuan. Pertama, untuk menemukan, mendorong, menantang, dan memberikan pengakuan terhadap anak-anak muda yang memiliki talenta hebat di bidang informatika. Kedua, untuk membangun persahabatan internasional diantara para ilmuwan dan para pendidik bidang komputer.

Yang ketiga adalah untuk memperkenalkan disiplin ilmu informatika kepada kaum muda. Keempat, untuk mempromosikan penyelenggaraan kompetisi informatika kepada siswa sekolah menengah. Kemudian yang terakhir adalah untuk mendorong negara-negara lain sebagai penyelenggara kompetisi IOI di masa depan.

"Bagi Indonesia, ajang ini selain sebagai ajang prestasi, juga sebagai sarana untuk menumbuhkan kemampuan literasi dan numerasi (computational thinking) bagi anak-anak Indonesia dalam rangka Merdeka Belajar," tutur Suharti.

Menutup pidato, Suharti mengucapkan selamat kepada para pemenang dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyelenggaraan IOI ke-34 secara hibrida di Indonesia. "Selamat kepada para pemenang, jangan berkecil hati bagi yang belum berkesempatan mendapat juara. Terima kasih atas dukungan semua pihak yang terlibat dalam penye-

lenggaraan IOI tahun ini," ucap Suharti.

Sementara itu, General Assembly Chairwomen of IOI 2022, Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hayu berharap para delegasi dapat terus mengingat pengalaman di Yogyakarta. Putri keempat Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X ini mengingatkan agar narasi keberagaman yang kuat dari Yogyakarta dapat menjadi inspirasi bagi para peserta yang notabene adalah calon pemimpin masa depan. Pikiran yang terbuka dan wawasan yang luas menjadi hal penting yang harus dimiliki bagi pemimpin masa depan.

GKR Hayu juga mengucapkan terima kasih kepada Kemendikbudristek yang telah memilih Yogyakarta sebagai tempat pelaksanaan kompetisi. Ia juga mengucapkan selamat kepada para peraih medali. "Selamat kepada semua pemenang, dan selamat kembali ke negara masing-masing," jelas GKR Hayu.

Kompetisi IOI ke-34 diselenggarakan oleh Kemendikbudristek dan bekerja sama dengan para mitra antara lain Ikatan Alumni Tim Olimpiade Komputer Indonesia (TOKI), beberapa mitra pendukung dari industri, kementerian/lembaga, Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Pemerintah Daerah DIY. (Dev)-f

DORONG KEBANGKITAN UMKM Bank BPD DIY Sosialisasi Kredit KUR

YOGYA (KR) - Guna sosialisasi kredit KUR sesuai ketentuan terbaru yang tertuang dalam Permenko nomor 1 dan 2 tahun 2022, Bank BPD DIY sengaja menghadirkan narasumber Asisten Deputi Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Kemenko Perekonomian RI, Gede Edy Prasetya. Dengan menghadirkan narasumber orang yang benar-benar berkompeten, selain bisa menambah wawasan para peserta juga dapat menyampaikan banyak hal dan evaluasi terkait penyaluran KUR di DIY, khususnya di Bank BPD DIY.

"Memasuki masa normal baru pascapandemi, UMKM harus pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat. Guna mewujudkan semua itu pemerintah RI mendukung pemulihan UMKM melalui program KUR yang pada tahun 2022 ini dianggarkan sebesar 373 T dan harus terserap sampai akhir tahun," kata Asisten Deputi Pasar Modal dan Lembaga Ke-



KR-Istimewa

Narasumber dan para peserta dalam acara sosialisasi soal kredit KUR sesuai Permenko nomor 1 dan 2 tahun 2022.

uangan Kemenko Perekonomian RI, Gede Edy Prasetya di Yogyakarta, Sabtu (13/8).

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Direktur Pemasaran Bank BPD DIY Agus Tri Murjanto. Sedangkan untuk para peserta berasal dari para UMKM, petani milenial mewakili seluruh wilayah tingkat II di DIY, mahasiswa entrepreneur, pemenang lomba proposal bisnis yang diadakan oleh Bank BPD DIY. Serta para Analis Kredit Mikro per-

wakilan dari semua cabang Bank BPD DIY.

Menurut Gede, UMKM saat ini harus melek teknologi dengan pemasaran digital. Oleh karena itu bank penyalur diharapkan dapat lebih meningkatkan pembiayaan kepada UMKM milenial termasuk para mahasiswapreneur dan petani milenial.

Adapun untuk pola penyaluran akan lebih efektif melalui kluster usaha dengan sistem/pola kemitraan. (Ria)-f

Insan

Terutama saat menghadapi tantangan dalam pemulihan ekonomi saat dan pascapandemi.

Selain Dinas Koperasi UKM DIY, yang mendapat penghargaan sebagai sosok sekaligus institusi yang memiliki keberpihakan kepada pemberdayaan KUMKM, anugerah yang diberikan secara eksklusif oleh Kementerian Koperasi UKM RI itu juga disampaikan kepada lima tokoh inspiratif yang ada di DIY. Di antaranya, Erwin Yunianti (Ketua DPS IWAPI Bantul), Sukohandi (Pemilik Teh Suko Kulonprogo), Widarno (Pemilik Kopi Suroloyo Kulonprogo), Hanang Mintarta (Pemilik Banyu Sabrang Batik Kulonprogo) dan Topo (Ketua Koperasi Mina Bahari 45 Depok Bantul).

Kelima tokoh tersebut bersama Dinas Koperasi UKM DIY dinilai telah memiliki komitmen kuat dalam mengarahkan transformasi bisnis yang lebih maju dan modern, termasuk

terobosan menjadikan UMKM go-digital.

Menurut Kadiskop UKM DIY, Srie Nurkyat-siwi, penghargaan ini adalah indikator, bahwa upaya transformasi bisnis bagi pelaku KUMKM di DIY terus berjalan, bergerak untuk mewujudkan UMKM bangkit, UMKM naik kelas dan UMKM pulih. "Lebih jauh lagi, adanya insan-insan KUMKM yang juga menerima apresiasi ini menunjukkan spirit entrepreneur yang terus dipupuk sudah menunjukkan buah perjuangan yang bersemi manis dan sangat patut diapresiasi Pemerintah Pusat," paparnya.

Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki berpesan, melalui hari UMKM Nasional ini, pihaknya ingin mendorong untuk seluruh stakeholder, pemerintah, lembaga keuangan dan asosiasi untuk mewujudkan UMKM juara dengan percepatan UMKM go digital. (Sal)-f

Telusuri

Dalam kasus ini, peristiwa dugaan pelecakan terhadap Putri Candrawathi dengan terlapor Brigadir J telah dihentikan, Jumat (12/8) usai gelar perkara, karena tidak terjadi peristiwa pidana tersebut. Termasuk juga laporan dugaan percobaan pembunuhan terhadap Bharada E oleh Brigadir J, dihentikan.

Komjen Agus menambahkan, tim khusus Polri secepatnya menuntaskan kasus penembakan terhadap Brigadir J sesuai arahan Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo. "Semoga segera bisa dituntaskan," tegasnya.

Penyidik tim khusus Polri telah menetapkan empat orang sebagai tersangka kasus penembakan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J di rumah dinas Irjen Pol Ferdy Sambo yang terjadi Jumat (8/7) lalu. Keempat tersangka adalah Ferdy Sambo, Bha-

rada E, Bripta RR dan Kwat Maruf alias KM.

Keempat tersangka dijerat pasal pembunuhan berencana Pasal 340 KUHP sub-sider Pasal 338 juncto Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP dengan ancaman hukuman mati atau pidana penjara seumur hidup atau selamalamanya 20 tahun.

Sementara itu, Laboratorium Forensik (Labfor) Polri, Senin (15/8) berencana mendampingi Komisi Kepolisian Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) untuk mengecek TKP tewasnya Brigadir J di Kompleks Polri Duren Tiga.

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol Dedi Prasetyo, membenarkan rencana pengecekan TKP Duren Tiga oleh Komnas HAM, termasuk didampingi pula oleh Inafis dan dokter polisi. (Ant)-f



Video 3D Billboard 'Kisah Samudera Mantana' (Mandala Gunung Samudera).

KR-Istimewa

MEWARNAI SATU DASAWARSA UUK 3D Billboard di Pintu Barat Kepatihan



Aris Eko Nugroho SP MSi (kanan) mengunjungi Pameran Istimewa di eks Hotel Mutiara I.

KR-Istimewa

DINDING sisi selatan Pintu Gerbang Barat, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Danurejan Yogyakarta, sejak Rabu (10/8) malam, bersamaan dengan dibukanya Peringatan Satu Dasawarsa Undang-Undang Keistimewaan bertema 'Kaistimewaan Suluhing Peradaban' yang digelar Paniradya Kaistimewaan DIY, terlihat diwarnai pemutaran video 3D billboard.

Menurut Paniradya Pati Paniradya Kaistimewaan DIY Aris Eko Nugroho SP MSi, 3D billboard menjadi salah satu bentuk karya menggunakan cahaya yang di dalamnya antara lain terdapat ilustrasi musik, 3D desain, arsitektural, script writing. "Selain bersifat hiburan, nantinya akan dikembangkan pada tema tertentu untuk mendukung publikasi dan informasi kepada masyarakat," kata Aris.

Sementara ini, lanjut Aris, 3D billboard dikonsepsi hanya untuk event Satu Dasawarsa UUK, namun demikian apabila memang mendapatkan tempat di hati masyarakat akan dilakukan

pertanian tema sesuai kebutuhan. "Tujuannya pada saat ini masih merupakan hiburan, namun ke depan akan dikembangkan dalam bentuk edukasi-edukasi yang dapat bermanfaat," jelas Aris.

Saat ini yang ditampilkan adalah 'Kisah Samudera Mantana' (Mandala Gunung Samudera). Kisah itu terdapat dalam Adiparwa, parwa pertama dalam Mahabharata. Dikisahkan, pencarian Tirta Amertha oleh Dewa dan Asura lewat pemutaran Gunung Mandara di Samudera susu, dengan Naga Wasuki yang berfungsi sebagai pemutar gunung, dan Kura-kura Kurma Awatara sebagai landasan dari Gunung Mandara. Keluarlah kemudian Tirta Amertha yang dibawa Danuwathi yang merupakan air simbol kesucian, dan kehidupan. Pembebasan-pembebasan ini terdapat dalam kisah Garuda yang melanjutkan Samudera Mantana.

Dari kisah tersebut, jelas tersirat air yang berfungsi spiritual, kebangsaan, sosial dan pendidikan. "Air tersebut disimbolkan seba-

menonjolkan penggunaan teknologi. Namun karena masih awal, sehingga membutuhkan masukan-masukan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan," kata Aris.

Peringatan Satu Dasawarsa Undang-Undang Keistimewaan juga diwarnai Pameran Keistimewaan di eks Hotel Mutiara I selama 30 hari.

Pameran ini mendapat tanggapan positif dari masyarakat untuk dikunjungi serta dinikmati sebagai bagian gelaran kecil produk kegiatan keistimewaan kepada masyarakat.

Di sela Pameran Keistimewaan di eks Hotel Mutiara I, khusus hari Sabtu dan Minggu digelar panggung kesenian untuk menampilkan seni dan budaya yang berasal dari kabupaten dan kota, mulai pukul 16.00-20.00. "Selain untuk menampilkan hiburan, hasil binaan, diharapkan dapat menjadi hiburan bagi masyarakat yang sedang berkunjung di Malioboro," kata Aris.

Untuk menggaungkan nuansa keistimewaan, Paniradya Kaistimewaan dan As-kara Nalini Films juga memproduksi lagu 'Subasita' ciptaan Candra dan Dangang. Subasita adalah tuntunan perilaku sopan santun yang wajib diajarkan sejak usia dini, untuk menumbuhkan karakter budi pekerti luhur dalam kehidupan bermasyarakat dan bermartabat. Dengan mengajarkan subasita kepada anak cucu akan membawa sifat yang baik ketika menginjak dewasa dan untuk ditularkan kepada generasi berikutnya secara terus menerus. (Dev)

PROKLAMASI DAN PIAGAM KEDUDUKAN Informasi Sejarah di Sumbu Filosofi

PENANDA atau monumen peristiwa penting dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia terdapat di lintasan sumbu filosofi Yogya. Hal ini membuktikan kedudukan penting Yogya dalam merawat keberlangsungan bangsa dan negara Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika Yogya disebut sebagai benteng revolusi.

Hal itu dikatakan Sejarahwan UGM Bahauddin MHum terkait acara peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI dan Piagam Kedudukan bertema 'Yogya Benteng Revolusi', yang diselenggarakan Paniradya Kaistimewaan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY di Museum Sonobudoyo Yogya, Senin (15/8) pukul 13.00-15.00, dan ditayangkan di YouTube Paniradya Kaistimewaan DIY <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewaan>.

"Sejak masa pergerakan nasional, Yogya sudah memainkan peranan penting dalam sejarah Indonesia," katanya. Sikap mendukung RI ini kemudian dipertegas dengan dikeluarkannya Amanat 5 September 1945 baik oleh Sultan HB IX maupun Paku Alam VIII yang menyatakan, Yogya merupakan wilayah yang bersifat kerajaan adalah daerah istimewa yang menjadi bagian dari RI.

"Keteguhan Yogya sebagai bagian dari RI secara yuridis formal kemudian ditandai dengan dikeluarkannya Amanat 30 Oktober 1945, yang menunjuk Badan Pekerja sebagai Badan Legis-



KR-Devid Permana Bahauddin MHum

latif agar sesuai dengan Pasal 18 UUD 1945," jelasnya.

Ketika Yogya menjadi Ibu Kota RI sejak 4 Januari 1946 sampai 27 Desember 1949, semua sarana prasarana dan perangkat birokrasi, serta kebutuhan finansial yang diperlukan untuk melaksanakan roda pemerintahan RI, didukung penuh oleh Sultan HB IX dan Paku Alam VIII. "Pada 30 Januari 1946, Sultan HB IX dan Paku Alam VIII menegaskan sikapnya kembali dengan mengeluarkan pernyataan sikap bahwa keduanya tegak berdiri di belakang RI, turut membela dan mempertahankan tegaknya bangsa dan negara RI," kata Bahauddin.

Dikatakan, rangkaian peristiwa penting yang membuktikan Yogya sebagai benteng revolusi kemerdekaan Indonesia ini harus dirawat memorinya, dan diwariskan kepada generasi penerus bangsa sebagai bagian sejarah perjuangan kemerdekaan RI, Yogya untuk Indonesia.

Pewarisan memori ini, pertama dapat dilakukan de-

ngan mereformulasi Teten-genger Yogya Kembali yang ada di halaman Hotel Inna Garuda agar lebih diketahui secara luas oleh masyarakat, sebagaimana Monumen Serangan Umum 1 Maret 1949.

Kedua, pada titik-titik peristiwa sejarah penting bagi RI yang ada di sepanjang Sumbu Filosofi sebaiknya diberi barcode yang berisi informasi sejarah tempat tersebut. "Barcode ini akan otomatis terbaca di handphone yang mendekati tempat-tempat itu, sehingga diharapkan informasi sejarah penting di sepanjang sumbu filosofi akan dengan mudah diperbarui kepada wisatawan dari berbagai daerah di Indonesia yang berkunjung ke wilayah ini," katanya.

Acara peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI dan Piagam Kedudukan ini diisi Dialog Keistimewaan 'Yogya Benteng Revolusi' dengan narasumber Hendro Muhaimin MA (Peneliti Pusat Studi Pancasila UGM), Bahauddin MHum (Sejarawan UGM) dan Widihasto Wasana Putra (Ketua Sekber Keistimewaan) dengan moderator Ariyanti Luhur Tri Setyaning SH (Kepala Bagian Pelayanan dan Umum Paniradya Kaistimewaan DIY).

Acara untuk menyambut 77 tahun Kemerdekaan RI ini juga dimeriahkan penampilan Sanggar Seni Ngleliri Budaya 'Sumunar', grup musik rock Feelgood dengan membawakan lagu-lagu perjuangan serta penampilan trio Seteng, Novie, dan Lisa. (Dev)